

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang studi mengenai hubungan karakteristik dan kinerja perusahaan kontraktor kualifikasi kecil di daerah istimewa Yogyakarta diperoleh hasil sebagai berikut.

5.1.1 Kriteria Karakteristik Perusahaan Kontraktor Kualifikasi Kecil

Berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya didapat nilai rata-rata secara keseluruhan mengenai kriteria karakteristik personalia/sumber daya manusia pada perusahaan kontraktor kecil, kriteria karakteristik keuangan pada perusahaan kontraktor kecil, kriteria karakteristik pengalaman kerja pada perusahaan kontraktor kecil, dan kriteria karakteristik peralatan yang dimiliki pada perusahaan kontraktor kecil, maka diperoleh kesimpulan bahwa karakteristik perusahaan kontraktor kualifikasi kecil di D.I Yogyakarta tergolong “baik” dengan nilai 48,971 dan memenuhi syarat dasar kebutuhan sumber daya sesuai dengan peraturan lembaga pengembangan jasa konstruksi (LPJK) Nomor 11a Tahun 2008. Sedangkan hasil analisis nilai rata-rata pada setiap variabel karakteristik perusahaan kontraktor kualifikasi kecil adalah sebagai berikut.

1. Kriteria karakteristik personalia/sumber daya manusia pada perusahaan kontraktor kualifikasi kecil.

Berdasarkan hasil analisis data didapat bahwa tingkat pendidikan penanggung jawab teknik badan usaha (PJTBU) masih menjadi hal utama dalam

memenuhi sumber daya perusahaan kontraktor kualifikasi kecil mengenai personalia/sumber daya manusia pada perusahaan untuk sebagian responden perusahaan kontraktor kualifikasi kecil dengan nilai rata-rata 3,200 dan standar deviasi 0,964.

2. Kriteria karakteristik keuangan pada perusahaan kontraktor kualifikasi kecil.

Berdasarkan hasil analisis data didapat bahwa nilai paket pekerjaan yang sering dikerjakan dalam kurun waktu tujuh tahun terakhir masih menjadi hal utama dalam faktor keuangan perusahaan mengenai karakteristik keuangan pada perusahaan untuk sebagian responden perusahaan kontraktor kualifikasi kecil dengan nilai rata-rata 2,857 dan standar deviasi 1,167.

3. Kriteria karakteristik pengalaman kerja pada perusahaan kontraktor kualifikasi kecil.

Berdasarkan hasil analisis data didapat bahwa jumlah paket pekerjaan yang telah dikerjakan dalam kurun waktu tujuh tahun terakhir masih menjadi hal utama dalam hal karakteristik pengalaman kerja pada perusahaan untuk sebagian responden perusahaan kontraktor kualifikasi kecil dengan nilai rata-rata 4,371 dan standar deviasi 0,770.

4. Kriteria karakteristik peralatan yang dimiliki pada perusahaan kontraktor kualifikasi kecil.

Berdasarkan hasil analisis data didapat bahwa jumlah peralatan kerja yang dimiliki saat ini masih menjadi hal utama yang diperhatikan dalam hal mengenai karakteristik peralatan yang dimiliki perusahaan untuk sebagian

responden perusahaan kontraktor kualifikasi kecil dengan nilai rata-rata 2,429 dan standar deviasi 0,884.

Secara keseluruhan dari 35 responden perusahaan kontraktor kualifikasi kecil menunjukkan hasil nilai total rata-rata sebesar 48,971 dan standar deviasi 9,196. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa perusahaan kontraktor kualifikasi kecil di daerah Yogyakarta memiliki karakteristik keadaan perusahaan “baik”. Kebutuhan sumber daya yang berkompeten di bidangnya sudah terpenuhi dan telah memenuhi syarat dengan baik. Perusahaan perlu meningkatkan kinerja ke arah yang lebih baik lagi dan mengembangkan sumber daya perusahaan.

5.1.2 Kriteria Tingkat Pengaruh Karakteristik terhadap Kinerja pada Perusahaan Kontraktor Kualifikasi Kecil

Berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya didapat nilai rata-rata secara keseluruhan mengenai kriteria tingkat pengaruh karakteristik terhadap kinerja pada perusahaan kontraktor kualifikasi kecil yang meliputi faktor keuangan, faktor sumber daya manusia, faktor peralatan, faktor material, faktor metode kerja, faktor politik, faktor kepemimpinan, dan faktor kepuasan konsumen, maka diperoleh kesimpulan bahwa kriteria tingkat pengaruh karakteristik terhadap kinerja pada perusahaan kontraktor kualifikasi kecil di D.I Yogyakarta tergolong “cukup penting” dengan nilai rata-rata kelompok 3,568 dan standar deviasi 0,3811. Hasil analisis menunjukkan bahwa pengaruh keuangan masih menjadi hal utama dari 8 kelompok pengaruh karakteristik terhadap kinerja perusahaan kontraktor kualifikasi kecil, dengan nilai rata – rata 4,014 dan standar

deviasi 0,322. Sedangkan hasil analisis nilai rata-rata pada setiap variabel tingkat pengaruh karakteristik terhadap kinerja pada perusahaan kontraktor kualifikasi kecil adalah sebagai berikut.

1. Kriteria pengaruh keuangan terhadap kinerja pada perusahaan kontraktor kualifikasi kecil.

Berdasarkan hasil analisis data didapat bahwa ada uang muka sebagai modal awal dalam melaksanakan proyek masih menjadi hal utama yang berpengaruh terhadap kinerja perusahaan kualifikasi kecil mengenai pengaruh keuangan pada perusahaan untuk sebagian responden perusahaan kontraktor kualifikasi kecil dengan nilai rata-rata 4,600 dan standar deviasi 0,553. Menurut sebagian responden dapat dikatakan “penting” dalam pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan. Perusahaan memperhatikan faktor keuangan sebagai dana yang dipakai dalam memulai pekerjaan.

2. Kriteria pengaruh sumber daya manusia terhadap kinerja pada perusahaan kontraktor kualifikasi kecil.

Berdasarkan hasil analisis data didapat bahwa pemahaman spesifikasi teknis oleh tenaga teknik masih menjadi hal utama yang berpengaruh terhadap kinerja perusahaan kualifikasi kecil mengenai pengaruh sumber daya manusia pada perusahaan untuk sebagian responden perusahaan kontraktor kualifikasi kecil dengan nilai rata-rata 4,057 dan standar deviasi 0,639. Menurut sebagian responden dapat dikatakan “penting” dalam pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan.

3. Kriteria pengaruh peralatan terhadap kinerja pada perusahaan kontraktor kualifikasi kecil.

Berdasarkan hasil analisis data didapat bahwa penggunaan komputer dalam kegiatan operasional perusahaan masih menjadi hal utama yang berpengaruh terhadap kinerja perusahaan kualifikasi kecil mengenai pengaruh peralatan pada perusahaan untuk sebagian responden perusahaan kontraktor kualifikasi kecil dengan nilai rata-rata 3,943 dan standar deviasi 0,639. Menurut sebagian responden dapat dikatakan “cukup penting” dalam pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan. Perusahaan cukup menggunakan peralatan yang dimiliki walaupun belum maksimal dan masih adanya pemilihan peralatan yang kurang tepat dengan kebutuhan proyek.

4. Kriteria pengaruh material terhadap kinerja pada perusahaan kontraktor kualifikasi kecil.

Berdasarkan hasil analisis data didapat bahwa ketersediaan material yang sesuai dengan spesifikasi teknis yang dipersyaratkan masih menjadi hal utama yang berpengaruh terhadap kinerja perusahaan kualifikasi kecil mengenai pengaruh material pada perusahaan untuk sebagian responden perusahaan kontraktor kualifikasi kecil dengan nilai rata-rata 4,371 dan standar deviasi 0,646. Untuk pengaruh faktor material terhadap kinerja perusahaan menurut responden dapat dikatakan “cukup penting” karena memiliki nilai rata-rata sebesar 3,914 dan standar deviasi 0,438.

5. Kriteria pengaruh metode kerja terhadap kinerja pada perusahaan kontraktor kualifikasi kecil.

Berdasarkan hasil analisis data didapat bahwa mengikuti spesifikasi teknis dalam pelaksanaan proyek masih menjadi hal utama yang berpengaruh terhadap kinerja perusahaan kualifikasi kecil mengenai pengaruh metode kerja pada perusahaan untuk sebagian responden perusahaan kontraktor kualifikasi kecil dengan nilai rata-rata 4,257 dan standar deviasi 0,561. Untuk pengaruh faktor metode kerja terhadap kinerja perusahaan menurut responden dapat dikatakan “cukup penting” karena memiliki nilai rata-rata sebesar 3,862 dan standar deviasi 0,250.

6. Kriteria pengaruh politik terhadap kinerja pada perusahaan kontraktor kualifikasi kecil.

Berdasarkan hasil analisis data didapat bahwa stabilitas keamanan masih menjadi hal utama yang berpengaruh terhadap kinerja perusahaan kualifikasi kecil mengenai pengaruh politik terhadap kinerja perusahaan untuk sebagian responden perusahaan kontraktor kualifikasi kecil dengan nilai rata-rata 3,200 dan standar deviasi 0,632. Untuk pengaruh faktor politik terhadap kinerja perusahaan menurut responden dapat dikatakan “kurang penting” karena memiliki nilai rata-rata sebesar 2,905 dan standar deviasi 0,558.

7. Kriteria pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja pada perusahaan kontraktor kualifikasi kecil.

Berdasarkan hasil analisis data didapat bahwa motivasi pimpinan terhadap staf masih menjadi hal utama yang berpengaruh terhadap kinerja perusahaan

kualifikasi kecil mengenai pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja perusahaan untuk sebagian responden perusahaan kontraktor kualifikasi kecil dengan nilai rata-rata 3,743 dan standar deviasi 0,443. Untuk pengaruh faktor kepemimpinan terhadap kinerja perusahaan menurut responden dapat dikatakan “cukup penting” karena memiliki nilai rata-rata sebesar 3,443 dan standar deviasi 0,333.

8. Kriteria pengaruh kepuasan konsumen terhadap kinerja pada perusahaan kontraktor kualifikasi kecil.

Berdasarkan hasil analisis data didapat bahwa loyalitas pelanggan masih menjadi hal utama yang berpengaruh terhadap kinerja perusahaan kualifikasi kecil mengenai pengaruh kepuasan konsumen terhadap kinerja perusahaan untuk sebagian responden perusahaan kontraktor kualifikasi kecil dengan nilai rata-rata 4,000 dan standar deviasi 0,420. Untuk pengaruh faktor kepuasan konsumen terhadap kinerja perusahaan menurut responden dapat dikatakan “cukup penting” karena memiliki nilai rata-rata sebesar 3,749 dan standar deviasi 0,254.

Secara keseluruhan dari 35 responden menunjukkan hasil nilai total rata-rata sebesar 173 dan standar deviasi 8,892. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh karakteristik terhadap kinerja perusahaan kontraktor kualifikasi kecil di daerah Yogyakarta adalah “penting” atau berpengaruh. Hal ini sejalan dengan klasifikasi perusahaan yang masih bersifat perusahaan kontraktor kualifikasi kecil yang masih membutuhkan sumber daya manusia yang berkompeten, suntikan dana keuangan yang cukup untuk memulai suatu

pekerjaan, peralatan yang sesuai dan memadai untuk pelaksanaan pekerjaan, adanya material atau bahan yang sesuai dengan spesifikasi teknis dalam pelaksanaan pekerjaan, dan hal-hal lainnya yang masih dibutuhkan oleh perusahaan kontraktor kualifikasi kecil.

5.1.3 Analisis Hubungan/Korelasi antara Karakteristik dan Pengaruh Karakteristik terhadap Kinerja Perusahaan Kontraktor Kualifikasi Kecil

Berdasarkan analisis hasil uji korelasi dengan metode korelasi *product moment pearson*, diperoleh nilai signifikansi untuk hubungan karakteristik dan pengaruh karakteristik terhadap kinerja perusahaan kontraktor kualifikasi kecil sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga menunjukkan bahwa angka korelasi tersebut signifikan pada taraf kepercayaan 95%. Hasil angka korelasi yang didapat sebesar +0,600 menunjukkan bahwa karakteristik perusahaan berkorelasi kuat dengan pengaruh karakteristik terhadap kinerja. Semakin tinggi karakteristik perusahaan, maka pengaruh karakteristik terhadap kinerja perusahaan cenderung semakin besar, begitu juga sebaliknya.

Adapun hubungan analisis korelasi antara karakteristik dan variabel-variabel dalam pengaruh karakteristik terhadap kinerja perusahaan kontraktor kualifikasi kecil dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Angka korelasi antara karakteristik dan pengaruh keuangan terhadap kinerja perusahaan sebesar 0,409 dengan signifikan pada taraf kepercayaan 95% atau nilai signifikansinya sebesar 0,015. Angka yang dihasilkan menunjukkan bahwa arah korelasi positif atau semakin tinggi karakteristik perusahaan,

maka pengaruh keuangan terhadap kinerja perusahaan akan cenderung semakin besar.

2. Untuk angka korelasi antara karakteristik dan pengaruh sumber daya manusia terhadap kinerja perusahaan sebesar 0,537 dengan signifikan pada taraf kepercayaan 99% atau nilai signifikansinya sebesar 0,001. Angka yang dihasilkan menunjukkan bahwa arah korelasi positif dan sedang. Semakin tinggi karakteristik perusahaan, maka pengaruh sumber daya manusia terhadap kinerja perusahaan akan cenderung semakin besar.
3. Untuk angka korelasi antara karakteristik dan pengaruh peralatan terhadap kinerja perusahaan sebesar 0,099 dan tidak adanya tingkat signifikan. Nilai signifikansinya sebesar 0,570 menunjukkan bahwa antara karakteristik dan pengaruh peralatan terhadap kinerja perusahaan tidak ada hubungan yang signifikan.
4. Untuk angka korelasi antara karakteristik dan pengaruh material terhadap kinerja perusahaan sebesar 0,160 dan tidak adanya tingkat signifikan. Nilai signifikansinya sebesar 0,358 menunjukkan bahwa antara karakteristik dan pengaruh material terhadap kinerja perusahaan tidak ada hubungan yang signifikan.
5. Untuk angka korelasi antara karakteristik dan pengaruh metode kerja terhadap kinerja perusahaan sebesar 0,535 dengan signifikan pada taraf kepercayaan 95% atau nilai signifikansinya sebesar 0,001. Angka yang dihasilkan menunjukkan bahwa arah korelasi positif atau semakin tinggi karakteristik

perusahaan, maka pengaruh metode kerja terhadap kinerja perusahaan akan cenderung semakin besar.

6. Untuk angka korelasi antara karakteristik dan pengaruh politik terhadap kinerja perusahaan sebesar 0,623 dengan signifikan pada taraf kepercayaan 99% atau nilai signifikansinya sebesar 0,000. Angka yang dihasilkan menunjukkan bahwa arah korelasi positif dan kuat. Semakin tinggi karakteristik perusahaan, maka pengaruh politik terhadap kinerja perusahaan akan cenderung semakin besar.
7. Untuk angka korelasi antara karakteristik dan pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja perusahaan sebesar 0,007 dan tidak adanya tingkat signifikan. Nilai signifikansinya sebesar 0,970 menunjukkan bahwa antara karakteristik dan pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja perusahaan tidak ada hubungan yang signifikan.
8. Untuk angka korelasi antara karakteristik dan pengaruh kepuasan konsumen terhadap kinerja perusahaan sebesar 0,078 dan tidak adanya tingkat signifikan. Nilai signifikansinya sebesar 0,658 menunjukkan bahwa antara karakteristik dan pengaruh kepuasan konsumen terhadap kinerja perusahaan tidak ada hubungan yang signifikan.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil analisis yang didapat pada penelitian ini yang menunjukkan faktor keuangan masih menjadi hal utama dalam pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan kontraktor kualifikasi kecil di daerah D.I Yogyakarta, maka penulis berharap agar pemerintah daerah maupun swasta selaku pengguna jasa konstruksi untuk memberikan kesempatan dalam hal kebijakan perbankan kepada pengusaha kontraktor kecil untuk dapat mengembangkan kinerja perusahaannya ke arah mewujudkan struktur usaha yang kokoh, berdaya saing tinggi, dan hasil pekerjaan yang berkualitas.
2. Meningkatkan karakteristik sumber daya perusahaan ke arah lebih baik lagi dalam upaya meningkatkan daya saing di pasaran lokal maupun luar daerah yang mampu memenuhi pengguna jasa konstruksi dengan berpedoman pada aturan-aturan dan etika yang ada sehingga mampu untuk bersaing saat ini dan dimasa yang akan datang dengan kualitas yang semakin baik.
3. Melakukan penelitian lanjutan mengenai faktor-faktor yang menghambat kinerja perusahaan kontraktor kualifikasi kecil dalam mengembangkan usahanya secara mendalam yang berpedoman kepada penelitian sebelumnya dan keadaan di lapangan.